



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KOMUNIKASI PASIEN DENGAN METODE
SCHRAMM TENTANG *INFORMED CONSENT* DI RS JASA
KARTINI TASIKMALAYA**

SELLY APRILIA NOER ROBUNA KHASAN

P2.06.37.0.22.073

**PRODI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



HALAMAN JUDUL

**GAMBARAN KOMUNIKASI PASIEN DENGAN METODE *SCHRAMM*
TENTANG *INFORMED CONSENT* DI RS JASA KARTINI
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma
III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



SELLY APRILIA NOER ROBUNA KHASAN

P2.06.37.0.22.073

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA JURUSAN
REKAM MEDIS DAN INFORMASI
TASIKMALAYA**

2025

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah Nya, yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penyusunan KTI tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Dr. Riadhi Yulianto, Sp.B., Subsp.Onk.(K)., SE., MBA selaku Direktur RS Jasa Kartini Tasikmalaya;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners M.Kep selaku Direktur Poltekkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda, SKM., MPH selaku Ketua Jurusan Program Studi D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan;
4. Andi Suhenda, SKM., MPH selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih atas waktu, bimbingan, arahan, saran, masukan serta dukungan yang sangat bermanfaat;
5. Ateng Mutaqin, S.ST., MM selaku Penguji I dan Dewi Lena SK. AMd.PK., SKM., MPH selaku Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik;
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
7. Orang tua dan keluarga yang telah mendo'akan serta memberi dukungan dalam pembuatan proposal penelitian ini.

Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca umumnya.

Tasikmalaya, Januari 2025

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya
2025
SELLY APRILIA NOER ROBUNA KHASAN

**GAMBARAN KOMUNIKASI PASIEN DENGAN METODE SCHRAMM TENTANG
INFORMED CONSENT DI RS JASA KARTINI TASIKMALAYA**

129 halaman, 5 bab, 8 daftar tabel, 5 daftar gambar, 26 daftar lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Informed consent* penting untuk memastikan pasien membuat keputusan tepat setelah mendapat penjelasan medis. Namun, komunikasi yang kurang efektif dapat menghambat pemahaman. Metode komunikasi *Schramm*, yang menggambarkan komunikasi dua arah, dapat meningkatkan pemahaman *informed consent*. Penelitian ini bertujuan mengkaji komunikasi tenaga kesehatan dan pasien terkait *informed consent* di RS Jasa Kartini Tasikmalaya. Studi pendahuluan menunjukkan masih adanya kekurangan pemahaman pasien tentang prosedur dan hak persetujuan, sehingga perlu perbaikan komunikasi. **Metodologi Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling* yang dilakukan kepada 133 pasien/keluarga pasien. **Hasil Penelitian:** Penelitian ini menggambarkan komunikasi pasien terkait *informed consent* dengan metode *Schramm* di RS Jasa Kartini Tasikmalaya. Dari 133 responden, sebagian besar sangat setuju komunikasi tenaga kesehatan efektif pada unsur *source, encoder, signal, decoder*, dan *destination*. Meski umumnya efektif, kendala seperti penggunaan istilah medis yang kurang sederhana masih ada. Penyesuaian bahasa dan media komunikasi perlu ditingkatkan untuk memperkuat pemahaman pasien. **Simpulan:** Mayoritas pasien dan keluarga menilai tenaga kesehatan telah berperan baik dalam komunikasi, namun masih ada kendala pada istilah medis yang rumit dan media nonverbal. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan strategi komunikasi untuk mengoptimalkan pemahaman *informed consent*.

Kata Kunci: Komunikasi, Metode *Schramm*, *Informed Consent*, Rumah Sakit
Daftar Pustaka: 34 (1954-2025)

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
Department of Medical Records and Health Information
Diploma III Medical Records and Health Information Study Program
Tasikmalaya
2025

SELLY APRILIA NOER ROBUNA KHASAN

**OVERVIEW OF PATIENT COMMUNICATION WITH SCHRAMM METHOD OF
INFORMED CONSENT IN JASA KARTINI TASIKMALAYA HOSPITAL**

129 pages, 5 chapters, 8 lists of tables, 5 lists of figures, 26 lists of attachments

ABSTRACT

Background: Informed consent is important to ensure the patient makes the right decision after a medical explanation. However, less effective communication can hinder understanding. Schramm's method of communication, which describes two-way communication, can improve the understanding of informed consent. This study aims to assess the communication of health workers and patients related to informed consent at RS Jasa Kartini Tasikmalaya. Preliminary studies show that there is still a lack of patient understanding of the procedure and the right of consent, so there is a need for improved communication. **Method:** This research uses descriptive method with quantitative approach and data collection is done through interviews and documentation. Sampling was done by total sampling technique conducted to 133 patients / families of patients. **Results:** This study describes patient communication related to informed consent with Schramm method at jasa Kartini Tasikmalaya hospital. Of the 133 respondents, most strongly agree that health workers ' communication is effective in the elements of source, encoder, signal, decoder, and destination. Although generally effective, obstacles such as the use of less simple medical terms still exist. Adjustment of language and communication media needs to be improved to strengthen patient understanding. **Conclusion:** The majority of patients and families considered health workers to have played a good role in communication, but there were still constraints on complex medical terms and nonverbal media. These findings confirm the need for improved communication strategies to optimize the understanding of informed consent.

Keyword: Communication, Schramm Method, Informed Consent, Hospital

Bibliography: 34 (1954-2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Kerangka Teori	21
C. Kerangka Konsep	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	27

G. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	28
H. Pengolahan Data.....	28
I. Analisis Data	30
J. Keterbatasan Penelitian.....	31
K. Etika Penelitian.....	31
L. Jalannya Penelitian	31
M. Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Rumah Sakit	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Distribusi Tanggapan Responden terhadap Unsur Source dalam Komunikasi Informed Consent Berdasarkan Metode Schramm.....	36
Tabel 4. 2 Distribusi Tanggapan Responden terhadap Unsur Encoder dalam Komunikasi Informed Consent Berdasarkan Metode Schramm.....	38
Tabel 4. 3 Distribusi Tanggapan Responden terhadap Unsur Signal dalam Komunikasi Informed Consent Berdasarkan Metode Schramm.....	40
Tabel 4. 4 Distribusi Tanggapan Responden terhadap Unsur Decoder dalam Komunikasi Informed Consent Berdasarkan Metode Schramm.....	42
Tabel 4. 5 Distribusi Tanggapan Responden terhadap Unsur Destination dalam Komunikasi Informed Consent Berdasarkan Metode Schramm.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Komunikasi Schramm (1).....	15
Gambar 2. 2 Komunikasi Schramm (2)	15
Gambar 2. 3 Model Komunikasi Schramm (3).....	16
Gambar 2. 4 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Pengajuan Judul KTI
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Judul KTI
Lampiran 3 Surat Izin Studi Pendahuluan
Lampiran 4 Surat Balasan Studi Pendahuluan
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan
Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara Studi Pendahuluan
Lampiran 7 Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP)
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Responden
Lampiran 9 Lembar Kuesioner Penelitian
Lampiran 10 Lembar Bimbingan Proposal KTI
Lampiran 11 Bukti *Screenshot* Bimbingan Proposal KTI
Lampiran 12 Lembar Rekomendasi Ujian Proposal KTI
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Penelitian
Lampiran 14 Surat Balasan Permohonan Izin Uji Validitas Instrumen Penelitian
Lampiran 15 Surat Kaji Etik
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian
Lampiran 17 Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran 18 Lembar Informed Consent Tindakan Kedokteran
Lampiran 19 Juknis Pengisian Formulir Informed Consent Tindakan Kedokteran
Lampiran 20 Tabulasi Data Hasil Penelitian
Lampiran 21 Output Hasil Pengolahan Data
Lampiran 22 Lembar Observasi
Lampiran 23 Lembar Bimbingan KTI
Lampiran 24 Lembar Rekomendasi Sidang Hasil KTI
Lampiran 25 Lampiran Dokumentasi Penelitian
Lampiran 26 Hasil Turnitin